

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisa Masalah

Berdasarkan table penelusuran masalah yang terdapat pada lampiran I untuk menganalisa masalah-masalah yang ada pada tapak sebagai berikut :

(table penelusuran masalah dapat dilihat di Lampiran I)

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Pengguna yang mendominasi dari Perpustakaan Umum dengan Penerapan “Learning Commons” ini adalah generasi millennial sehingga banyak dari siswa-mahasiswa dan pekerja muda untuk datang untuk menghilangkan stress kepenatan sehari-hari. Memberikan tempat edukasi sekaligus menjadi tempat wisata literasi dapat memberikan tingkat minat baca semakin tinggi, terutama dengan melihat bangunan yang bersih dan nyaman. Oleh sebab itu karakteristik inilah yang menciptakan dasar persyaratan ruang dengan tuntutan persyaratan kenyamanan, keselamatan, Kesehatan dan kemudahan sehingga adanya kualitas dan dimensi ruang yang dipenuhi.

Dari segi kenyamanan tuntutan persyaratan pada bangunan ini diantaranya adalah pandangan, hal ini menjadi hal yang penting karena akan mempengaruhi suasana untuk mendukung aktivitas yang akan dibangun didalam sebuah ruang perpustakaan. yaitu dengan penataan cahaya yang tepat , serta dari segi lain yaitu segi pendengaran dengan intensitas kebisingan 44-55 dB sehingga tidak mengganggu kenyamanan lingkungan sekitar dikarenakan seringkali keributan itu ditimbulkan oleh antar pengunjung satu sama lain seperti berbicara, mengobrol, dan kegiatan lain yang menimbulkan kebisingan. Pencahayaan menjadi faktor terpenting, melihat pengunjung yang masih memiliki kesulitan dalam penglihatan jarak jauh/dekat, jika suasana ruang tidak nyaman maka pengunjung tidak akan senang berlama-lama membaca buku dan tidak mendapatkan esensi sebagai tempat literasi ini sendiri.

Dari segi keselamatan, tuntutan persyaratan pada bangunan ini yang menjadi aspek kecelakaan untuk beberapa pengunjung untuk anak-anak membutuhkan perancangan yang

tepat untuk tidak adanya ruang-ruang yang membahayakan, dengan adanya pengawasan dari peraturan yang ada butuh pengawasan sendiri dari orang yang lebih tua .

Dari segi Kesehatan yaitu tuntutan persyaratan menjadi standar utama dalam setiap bangunan ,diantaranya peraturan dalam membuang sampah,sanksi ,dan pemberian fasilitas tempat sampah agar bau tidak sedap dapat diminimalisir dan tidak menimbulkan sampah berserakan.

Dari segi kemudahan, yang menjadi faktor utama dalam segi kemudahan ini sendiri adalah pergerakan pengguna yang menuntut pergerakan yang mudah agar mempermudah sirkulasi pengunjung untuk dapat mencapai satu ruang ke ruang yang lain dengan kegiatan setiap pengunjung yang berbeda-beda .

Dari segi kualitas ruang yang mencakup tata ruang yang disusun berdasarkan kegiatan aktivitas dan kegiatan setiap pengunjung yang datang dan juga sesuai dengan zonasi ruang dengan dikarenakan perilaku setiap pengunjung disesuaikan dengan kebutuhan dan kegiatan yang dituju.

Dan yang terakhir adalah dari segi bentuk arsitektur. Bentuk yang menjadi nilai tersendiri untuk bangunan dengan bentuk massa yang dirancang dengan linier dan radial agar mudah dicapai antara ruang yang satu dengan ruang yang lain

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Tapak yang dipilih merupakan tapak dengan area perumahan penduduk,dan area komersial. Tapak berada di depan Gor Tri Lomba Juang. Dengan adanya perancangan bangunan dengan Penerapan “Learning commons” Sebagai Literasi di Kota Semarang mempunyai segi penilaian yaitu diantaranya :

Dari segi kenyamanan, permasalahan yang muncul dari aspek penggunaan cahaya alami pada siang hari untuk memaksimalkan cahaya yang ada di luar tapak,memiliki

kebisingan dari aktivitas transportasi dan fasilitas umum , tetapi tapak juga memiliki kelembapan yang normal dan masih adanya vegetasi alami pada sekeliling tapak .

Dari segi keselamatan,tuntutan persyaratan pada tapak yang memiliki kondisi tanah yang landai,bebas dari bebatuan dan memiliki jalur evakuasi. Potensi kebencanaan yang dimiliki adalah banjir karena dekat dengan wilayah Kawasan area banjir . jika menelusuri kriteria yang ada untuk bebas dari potensi bencana perlu adanya split level dan pemilihan struktur untuk menghadapi potensi banjir ini.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan Terhadap Wilayah,Kawasan dan Lingkungan Sekitar

Bangunan Perpustakaan Umum dengan Penerapan “Learning commons” Sebagai Literasi di Kota Semarang. Berada pada tengah kota dengan lingkungan kepadatan penduduk dan dekat dengan kebisingan transportasi kota.

Dari segi kenyamanan tuntutan persyaratan pada bangunan harus terhindar dari penciuman yang tidak sedap yang akan mengganggu aktivitas pengguna,dan membutuhkan kelembapan yang rendah dan pada aspek pendengaran membutuhkan ketengangan pada saat pengunjung sedang melakukan aktivitas terutama pada ruang baca,sedangkan untuk aspek penglihatan sendiri membutuhkan pencahayaan yang cukup untuk pergerakan dan aktivitas pengunjung.

Dari segi keselamatan dan melihat aspek kecelakaan dengan tuntutan persyaratan pada setiap ruangan yang harus terdapat alat penanggulangan kebakaran terutama pada area koleksi buku dengan evakuasi khusus ,kemudian dikarenakan Kawasan wilayah yang memiliki potensi banjir tuntutan persyaratannya dari segi kebencanaan sendiri nyaman dan aman dari potensi bencana agar tidak mengganggu kegiatan di dalam bangunan.

Dari segi Kesehatan sendiri membutuhkan sirkulasi udara agar udara bersih dapat masuk kedalam bangunan tercukupi ,dari segi aspek penciuman sendiri agar tidak ada bau yang masuk ke dalam bangunan ,dan kelembapan ruang , dan terdapat potensi kebencanaan banjir perlu penataan ruang yang cukup detail agar dapat menghadapi Ketika potensi banjir itu sendiri datang.

Dari segi kemudahan melihat tuntutan persyaratan dalam aspek pergerakan barang untuk barang didalam maupun luar dapat dipindahkan,aspek pergerakan kendaraan juga

membutuhkan sirkulasi kendaraan lancar dan tidak mengganggu Kawasan lingkungan dengan adanya potensi banjir yang dimiliki.

Dari segi bentuk arsitektur dengan tuntutan persyaratan pada aspek jumlah massa tidak menetapkan secara khusus tetapi pada aspek orientasi massa untuk memaksimalkan potensi view yang ada dan didalam bentuk massa menyesuaikan dengan peraturan RDTRK Semarang Selatan.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tema

Tema yang diangkat pada proyek Perpustakaan Umum dengan Penerapan “Learning commons” Sebagai Literasi di Kota Semarang ini adalah dengan pendekatan learning commons itu sendiri dan memasukan juga hubungan pendekatan arsitektur perilaku dengan tema “*freedom in tranquility*” dimana para pengunjung dapat merasakan kebebasan untuk mencari koleksi buku yang diinginkan baik secara digital maupun fisik dan dapat merasakan ketenangan secara visual yang dihadirkan di dalam desain. Dengan penataan sirkulasi ruang yang mendukung untuk pengunjung dapat memiliki kebebasan untuk mencari ketenangan ditengah banyaknya pengunjung yang lain.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan tata ruang & sirkulasi untuk memenuhi perilaku aktivitas pengunjung?
2. Bagaimana perancangan tata ruang yang dibagi berdasarkan kebutuhan pengunjung?
3. Bagaimana perancangan tata ruang untuk mengurangi kebisingan transportasi dari luar tapak?
4. Bagaimana bentuk bangunan untuk dapat meminimalisir potensi banjir?
5. Bagaimana tata ruang luar bangunan agar dapat mengurangi padat transportasi lalu lintas pada Kawasan tapak?

4.3 Pernyataan Masalah

1. Bagaimana perancangan tata ruang dan sirkulasi yang tepat bagi kebutuhan pengunjung pada Perpustakaan umum dengan penerapan “*Learning Commons*” sebagai Literasi di Kota Semarang?
2. Bagaimana perancangan visual bangunan untuk mendapatkan pencahayaan dan pemilihan warna yang tepat ?
3. Bagaimana penataan massa dan ruang luar bangunan yang tepat agar dapat mengurangi padat transportasi lalu lintas pada kawasan tapak dan terhindar dari potensi banjir ?

